

Sistem Informasi Penggajian Pada Pengadilan Negeri Makassar

Indo Intan¹, Nirwana²

^{1,2}STMIK Dipanegara Makassar

^{1,2}Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 9 Makassar, Telp. (0411) 587194 – Fax. (0411) 588284

Email : indo.intan@dipanegara.ac.id, nirwana_math06@yahoo.com,

Abstrak

System penggajian menggunakan aplikasi komputer sederhana merupakan salah satu proses dalam organisasi yang menjadi tanggung jawab bagian manajemen sumber daya manusia yang rentan terhadap kesalahan perhitungan dan kelambatan pengolahan data. Akibatnya, penyajian informasi tidak akurat dan keterlambatan pembayaran gaji. Hal ini menjadikan sistem penggajian perlu didukung dengan sistem informasi yang lebih baik yang menggunakan database. Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat desain bagan alir dokumen, diagram konteks, dan diagram arus data sedangkan metode pengujian sistem menggunakan *white box* untuk menguji fungsi logika dan prosedur. Hasil perancangan terdiri atas rancangan input yang terdiri atas empat menu dan perancangan output terdiri atas tiga laporan: laporan pembayaran gaji, slip gaji pegawai dan hasil pengujian menunjukkan bahwa dari sepuluh form yang diuji, maka terdapat 54 *cyclomatic complexity*, 54 *region* dan 54 *independent path* sehingga memenuhi kebenaran logika dan prosedur. Kesimpulannya adalah system informasi penggajian layak diimplementasikan pada pengadilan negeri Makassar.

Kata Kunci: sistem informasi penggajian, laporan, gaji pegawai, pengadilan negeri

Abstract

Payroll System uses a simple computer application is one of the processes within the organization that is the responsibility of human resource management section is prone to human error and slowness of processing data. As a result, the presentation of inaccurate information and delay in payment of salaries. It makes payroll system needs to be supported by better information systems that use the database. The design method used in this study using a design tool flowchart document, context diagram and data flow diagrams while the method using white box testing system to test the logic functions and procedures. The results of the design consists of input design consisting of four menu and design output consists of three reports: a report of payroll, paychecks of employees and the test results showed that the ten forms tested, then there are 54 cyclomatic complexity, 54 regions and 54 independent path so fulfill the truth of logic and procedures. The conclusion that payroll information system is worthy implemented at Makassar district court.

Keywords: payroll information system, reports, employee salaries, the district court.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang semakin pesat [4 Aminuddin], kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat dan terkini juga semakin dibutuhkan agar dapat tetap bertahan dan menghadapi segala tantangan di era globalisasi dan persaingan bebas. Informasi sebagai output dari hasil pengolahan data sangat dibutuhkan terutama dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil.

Pengadilan Negeri Makassar adalah salah satu lembaga pemerintah yang berada di Makassar yang berperan dalam bidang hukum yaitu dalam penyelesaian perkara. Pengadilan Negeri Makassar memiliki Pegawai Negeri Sipil yang cukup banyak yang ditempatkan pada setiap sub bagian. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme untuk mengelola data pegawai untuk menghindari terjadinya kesalahan yang membawa pengaruh negatif khususnya dalam penggajian.

Pengadilan Negeri Makassar memiliki sub bagian kepegawaian dan keuangan yang bertanggung jawab terhadap masalah tersebut. Salah satu peran utamanya adalah melakukan pengolahan terhadap data pegawai termasuk data mengenai gaji dan tunjangan-tunjangan yang diberikan kepada pegawai. Dalam mengolah data gaji pegawai, Pengadilan Negeri Makassar sudah menggunakan alat bantu teknologi informasi berupa *personal computer* tetapi belum memiliki perangkat lunak atau suatu sistem (program komputer) khusus dalam pengolahan gaji pegawai menggunakan *database* sehingga datanya masih sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat dan prosesnya kurang efisien [Sulistyo].

Pengelolaan penggajian sangat membutuhkan adanya sebuah sistem yang mampu menyatukan seluruh komponen pendukung dari penggajian karyawan. Permasalahan ini sangat tidak efisien apabila dalam proses pengolahannya masih menggunakan proses komputerisasi secara sederhana. Program berbasis database diperlukan karena data-data mendukung penggajian karyawan mempunyai hubungan satu sama lain dan untuk mencegah adanya redundansi data atau duplikasi data [3] sekaligus memudahkan proses penggajian [6Aminudin] sehingga menjadi lebih efektif dan efisien [Rinawati].

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar berupa laporan-laporan yang diperlukan sekaligus terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan, yang terdiri dari blok input, blok model, blok output, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali [1].

Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik pada karyawan serta mempunyai jaminan yang pasti, atau komposisi tetap akan dibayarkan kepada pemegang jabatan pimpinan atau posisi atas dasar yang teratur seperti tahunan, caturwulan, bulanan atau mingguan [2] [Rinawati].

Local Area Network adalah jaringan komputer yang mencakup area dalam satu ruang, satu gedung, atau beberapa gedung yang berdekatan. Sebagai contoh, jaringan dalam satu kampus yang terpadu atau di sebuah lokasi perusahaan tergolong sebagai LAN. Client/Server adalah suatu model jaringan yang memiliki *client* dan *server*. *Client* adalah komputer yang meminta layanan (bisa berupa data atau perangkat keras seperti printer), sedangkan *server* adalah komputer yang bertindak melayani permintaan *client*. Fungsi *server* sendiri sebenarnya berupa perangkat lunak yang di jalankan pada perangkat keras yang umumnya berupa komputer [3] [Syahrir].

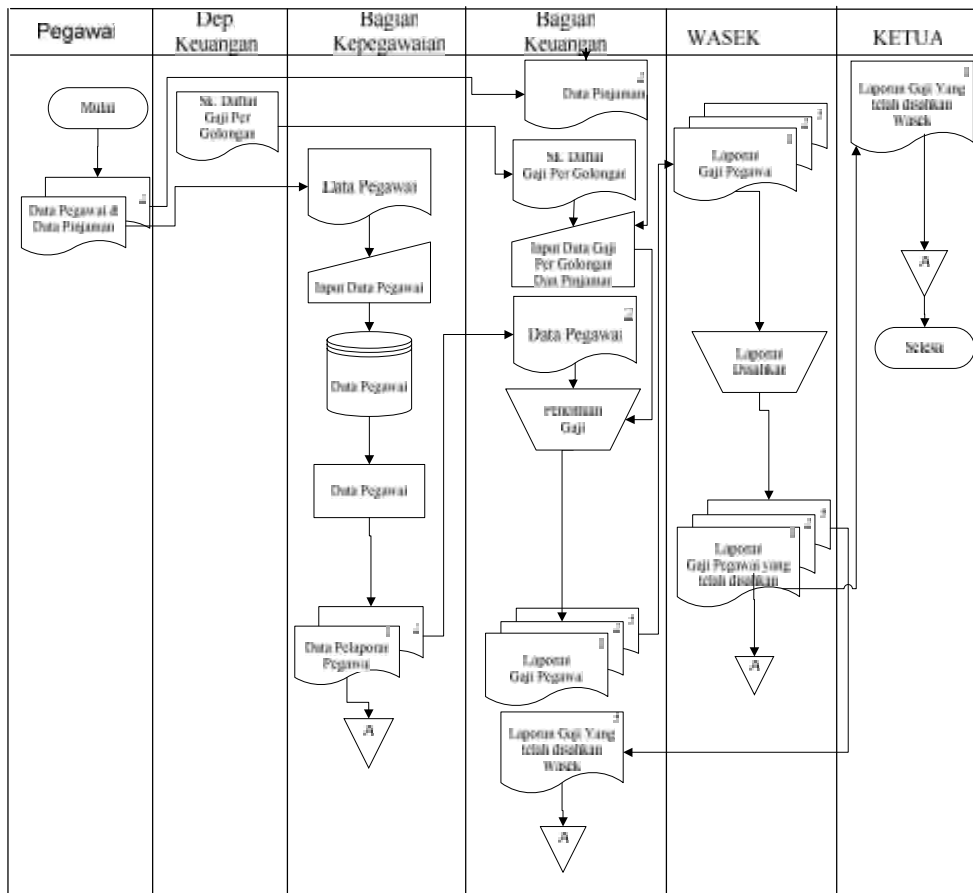
Diagram Alur Data (DAD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir [Rinawati] atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DAD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DAD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Lebih lanjut DAD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik.[1]

2. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat desain bagan alir dokumen, diagram konteks, dan diagram arus data sedangkan metode pengujian sistem menggunakan *white box* untuk menguji fungsi logika dan prosedur.

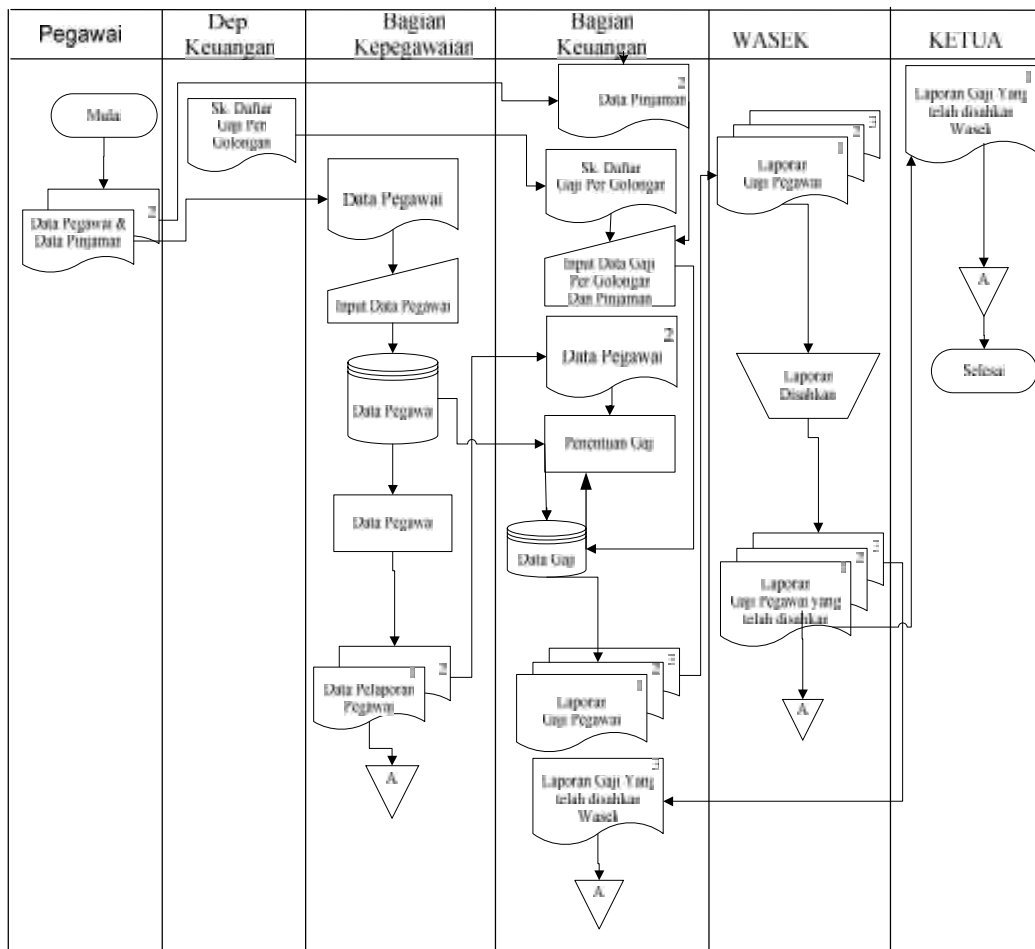
2.1 Bagan Alir Dokumen

Pada gambar 1 dapat kita lihat bahwa kegiatan dimulai dari pegawai dimana data diperoleh dari pegawai berupa data pegawai dan data pinjaman. Pada departemen keuangan RI yang mengeluarkan SK data besaran gaji pergolongan. Pada bagian Kepegawaian di lakukan penginputan data pegawai dan disimpan pada database pegawai. Pada bagian keuangan dilakukan penginputan data besaran gaji per golongan yang disimpan pada database data gaji. Selanjutnya dokumen data pegawai yang berasal dari bagian kepegawaian di olah untuk menentukan gaji pegawai yang dilakukan secara manual yaitu melakukan perhitungan gaji di mana data dicocokkan dengan mengambil data pegawai dari bagian kepegawaian. Hasil dari pengolahan gaji ini menghasilkan laporan gaji pegawai yang kemudian di masukkan ke Wasek untuk di sahkan. Laporan yang telah di sahkan Wasek untuk lembar pertama di masukkan ke Ketua sebagai laporan bulanan, lembar kedua diarsipkan di Wasek, dan lembar ketiga di kembalikan ke bagian keuangan untuk di arsipkan.



Gambar 1. Bagan Alir Dokumen yang Berjalan

Pada gambar 2 dapat kita lihat bahwa kegiatan dimulai dari pegawai dimana data diperoleh dari pegawai berupa data pegawai dan data pinjaman. Pada departemen keuangan RI yang mengeluarkan SK data besaran gaji pergolongan. Pada bagian Kepegawaian di lakukan penginputan data pegawai dan disimpan pada database pegawai. Pada bagian keuangan dilakukan penginputan data besaran gaji per golongan yang disimpan pada database data gaji. Selanjutnya dokumen data pegawai yang berasal dari bagian kepegawaian di olah untuk menentukan gaji pegawai yang dilakukan secara komputerisasi di mana data dicocokkan dengan mengambil dari database data pegawai. Hasil dari pengolahan gaji ini menghasilkan laporan gaji pegawai yang kemudian di masukkan ke Wasek untuk di sahkan. Laporan yang telah di sahkan Wasek untuk lembar pertama di masukkan ke Ketua sebagai laporan bulanan, lembar kedua diarsipkan di Wasek, dan lembar ketiga di kembalikan ke bagian keuangan untuk di arsipkan.

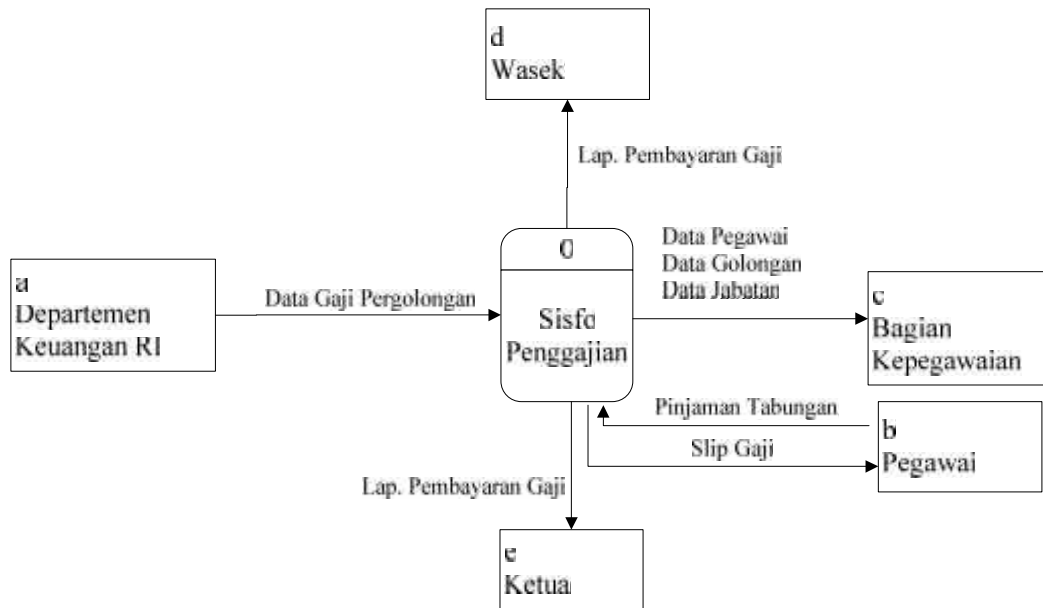


Gambar 2. Bagan Alir Dokumen yang Diusulkan

2.2. Diagram Konteks

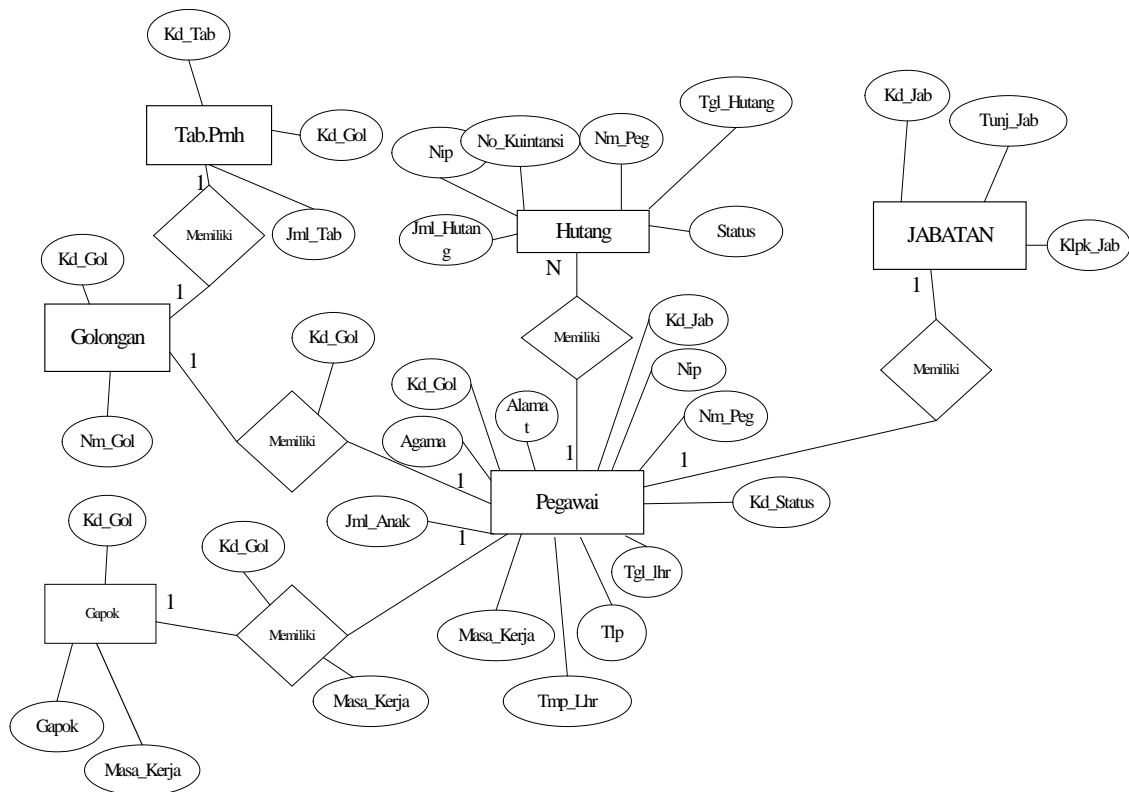
Adapun diagram konteks sistem informasi penggajian pegawai pada Pengadilan Negeri Makassar dengan aliran data secara umum diperlihatkan pada gambar 5. Gambar 5 menunjukkan alir data input dan output Sisfo Penggajian. Data yang menuju atau menjadi input Sisfo adalah Data gaji per golongan (dari departemen keuangan) dan pinjaman tabungan (dari pegawai). Data output sisfo berupa laporan pembayaran gaji ke Ketua dan Wasek. Output sisfo ke bagian kepegawaian berupa data: pegawai, golongan, dan jabatan. Output sisfo ke pegawai berupa slip gaji.

Melengkapi data pada gambar 5, maka dibuat rancangan data diagram alir data sebagaimana gambar 6 yang terdiri atas data: pegawai, golongan, jabatan, gaji pokok, utang dan tabungan. Setiap data tersebut memiliki atribut yang secara lengkap dan rinci bisa dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Diagram Konteks

2.3 Diagram Arus Data



Gambar 6. Digram Arus Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interface Input

Melakukan penginputan data melalui menu system akan melibatkan menu input: gaji pokok pegawai, tunjangan jabatan, utang pegawai, dan tabungan pegawai. Setiap menu input dilengkapi dengan tombol rekam (update) untuk menyimpan atau memperbaharui, tombol batal untuk membatalkan aksi, dan tombol selesai (keluar) untuk mengakhiri aksi penginputan.

Menu input gaji pokok pegawai yang ditunjukkan gambar 7 terdiri atas dua combo; kode golongan dan masa kerja yang dipilih; dua edit untuk mengisi nama golongan dan gaji pokok.



Gambar 7. Input Gaji Pokok

Menu input tunjangan jabatan yang ditunjukkan gambar 8 terdiri atas satu combo dan tiga edit dengan data input: kode jabatan, nama jabatan, kelompok jabatan, dan tunjangan jabatan.



Gambar 8. Input Tunjangan Jabatan

Menu input utang pegawai yang ditunjukkan gambar 9 terdiri atas empat edit dan dua combo dengan data input: nomor pokok pegawai, nama pegawai, no kwitansi, jumlah pinjaman, bulan/tahun.

Untuk melengkapi data inputan terdiri atas satu combo dan dua edit seperti ditunjukkan gambar 10. Data inputan tersebut berisi: kode tabungan, golongan pegawai, dan jumlah tabungan.



Gambar 9. Input Hutang



Gambar 10. Input Tabungan

3.2 Interface Output

Output system dalam bentuk cetakan dokumen sebagai informasi berdasarkan data inputan pada interface input terdiri atas: laporan pembayaran gaji, slip gaji pegawai, dan daftar gaji pokok seperti yang ditunjukkan gambar 11, gambar 12, dan gambar 13 secara berturut-turut.

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA KANTOR PENGADILAN NEGERI MAKASSAR SULAWESI SELATAN			DAFTAR PEMBAYARAN GAJI BULAN : TAHUN :											
NO UR UT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STATUS KAWIN Jumlah ANAK ISTRI	PENGHASILAN					POTONGAN					Jumlah AH YANG DITER IMA	TANDA TANGAN
			GAJI POKOK TUNJ KELUARGA A. ISTRI/SU AMI B. ANAK	TUNJAB TUNJ STRUTURA L - FUNGSIONAL PEMBE	TUNJ BERAS	Jumlah P ENGASILAN KOTOR	PPH1 Jumlah KOTOR DI TAMBAH PPH 21	IURAN WAJIB PEGAWAI RTWP/10%	PAJAK PENGHAS ILAN	LAIN LAIN -UTANG -TBPRM	Jumlah POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
9	X(30) 99.XXX-99 X(2) X(25)	X(2) 9 9	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	9(8) 9(8) 9(8)	
Jumlah Lembar : 9			Golongan :											

Gambar 11. Laporan Pembayaran Gaji

SLIP GAJI PEGAWAI			
NIP	: X(9)	GOLONGAN	:X(4)
NAMA	: X(30)	JABATAN	:X(25)
PENGHASILAN			
•	GAJI POKOK	Rp	9(8)
•	TUNJANGAN JABATAN	Rp	9(8)
•	TUNJANGAN ANAK	Rp	9(8)
•	TUNJANGAN ISTRI/SUAMI	Rp	9(8)
•	TUNJANGAN BERAS	Rp	9(8)
POTONGAN			
•	IURAN WAJIB PEGAWAI	Rp	9(8)
•	HUTANG Rp 9(8)		
•	TABUNGAN PERUMAHAN	Rp	9(8)
GAJI BERSIH		Rp	9(8)

Gambar 12. Slip Gaji Pegawai

PENGADILAN NEGERI MAKASSAR		
DATA BESARAN GAJI POKOK PER GOLONGAN		
GOLONGAN	MASA KERJA	GAJI POKOK

PENGADILAN NEGERI MAKASSAR
KETUA

H. ANDI HAEDAR
NIP. 0400 77 88

Gambar 13. Daftar Gaji Pokok

3.3 Pengujian Perangkat Lunak

Berdasarkan pengujian *white box* terhadap system perangkat lunak, maka hasilnya ditunjukkan pada tabel 1 sebagai rekapitulasi bahwa total nilai dari *Region (R)*, *Cyclomatic Complexity (Cc)*, dan *Independent Path (I)* adalah sama sehingga system informasi penggajian bebas dari kesalahan logika dan prosedur dari semua flowgraph yang diuji.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Perangkat Lunak

No.	Flowgraph	Cyclomatic Complexity (cc)	Region (R)	Indpenden Path
1	Form frmMDIForm1.frm	14	14	14
2	Form frmGapok.frm	6	6	6
3	Form frmTunjanganJabatan.frm	6	6	6
4	Form frmHutang.frm	6	6	6
5	Form frmPerumahan.frm	5	5	5
6	Form frRekapGaji.frm	4	4	4
7	Form frmViewHutang.frm	3	3	3
8	Form frmViewPembayaranGaji.frm	3	3	3
9	Form frmLaporan.frm	4	4	4
10	Form frmBrowsePegawai.frm	3	3	3
Jumlah		54	54	54

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penggajian yang telah dibangun dapat menanggulangi permasalahan yang ada pada sistem lama, sehingga sistem yang baru ini lebih memudahkan pengolahan data penggajian dan menghasilkan pengolahan data yang lebih akurat.
2. Berdasarkan hasil Pengujian perangkat lunak penggajian yang dirancang bahwa total *Region*, *Cyclomatic Complexity* dan *Independeth Path* berjumlah sama sehingga logika pemrograman bebas dari kesalahan sehingga system perangkat lunak layak untuk diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Andi, Yogyakarta.
- [2] Aminudin, A., Purnama, B.E., Wardati, I.U. Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* . 2015; 7 (3):38-43.
- [3] Jogiyanto H.M. 2001. Analisa dan Desain Sistem informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Rinawati, Sitanggang, L. Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan PT. BPR Bumiasih. *Jurnal Computech&Bisnis*. 2014; 8(1):1-12.
- [5] Sulisty, Y.S., Syamsuddin, H.D. Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai (Studi Kasus: PT. Sari Gaperi Jaya Harmoni Jakarta). *Jurnal Komputer*.2012; 8(2):90-105.
- [6] Syahrir, A. S. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan berbasis Client-Server Menggunakan Barcode pada CV Cahaya Surya Makassar*. Prosiding Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. 2013; 2(1):136-147.

